

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI SEMBUH PADA WANITA PENDERITA KANKER
PAYUDARA DI RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

OLEH:

Ria Betty Siregar

15.8600.389



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2019

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN MOTIVASI SEMBUH PADA WANITA
PENDERITA KANKER PAYUDARA DI RSUP HAJI
ADAM MALIK MEDAN

Nama : RIA BETTY SIREGAR

NPM : 15.860.0389

Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Andy Chandra, S.Psi. M.Psi

Maqfirah DR, M.Psi, Psikolog

Ka. Bagian Psikologi Perkembangan

Dekan

Azhar Aziz, S.Psi, MA

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.pd

Tanggal Lulus : 17 Oktober 2019

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal 17 Oktober 2019



Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universita Medan Area



Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Dewan Penguji

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Psi
2. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si
3. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi
4. Maqfirah DR, M.Psi, Psikolog

Tanda Tangan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 01 Oktober 2019



(RIA BETTY SIREGAR)
15.860.0389

Regulasi Penyerahan Lokal Konten di Universitas Medan Area Lingkungan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/7/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Betty Siregar
NPM : 15.860.0389
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 September 2019

Yang menyatakan



(Ria Betty Siregar)



Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara di RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN

Relationship Between Family Support With Healing Motivation in Breast Cancer Patients In Haji Adam Malik Goverment General Hospital Medan

Ria Betty Siregar

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Indonesia

E-mail: riasiregar1997@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris serta mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik Insidental. Subjek pada penelitian ini adalah wanita penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan berjumlah 627 pasien dan diambil sampel berjumlah 40 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun dalam bentuk skala Likert Skala yang digunakan yaitu skala dukungan keluarga yang mengacu pada pendapat Friedman dan berjumlah 38 aitem dan skala motivasi sembuh yang mengacu pada pendapat Conger berjumlah 14 aitem. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Product moment. Hasil analisis diketahui bahwa terdapat hubungan positif pada dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara dimana $r_{xy} = 0,508$ $p = 0.001 < 0,05$. Dan reliabilitas pada skala dukungan Keluarga $R_{tt} = 0,937$ dan reliabilitas motivasi sembuh $R_{tt} = 0,925$. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini bahwa dukungan berkeluarga berkontribusi terhadap motivasi sembuh sebesar 65,3%. Selain itu hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini yaitu mean empiriknya adalah 97,48 sedangkan untuk variabel motivasi sembuh adalah 67,83. Berdasarkan perhitungan bahwa hipotesis yang diteliti diterima dan terdapat hubungan positif bahwa dukungan keluarga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Motivasi sembuh

Abstract

This study aims to test empirically and find out the relationship between family support and recovery motivation in women with breast cancer at the Government Hospital of Haji Adam Malik Medan. The method used in this research is quantitative method. This research uses incidental techniques. Subjects in this study were women with breast cancer at the Government Hospital of Haji Adam Malik Medan totaling 627 patients and 40 samples were taken. The scale used is the family support scale which refers to Friedman's opinion and amounted to 38 items and the recovery motivation scale that refers to Conger's opinion amounted to 14 items compiled using the Likert scale method. The analysis technique in this study is the Product moment correlation technique. The results of the analysis note that there is a positive relationship with family support with recovery motivation in women with breast cancer where $r_{xy} = 0.508$ $p = 0.001 < 0.05$. And reliability on the scale of family support $R_{tt} = 0.937$ and religiosity of cured motivation $R_{tt} = 0.925$. Other results obtained from this study that family support contributed to the motivation to recover by 65.3%. In addition, other results obtained from this study are the empirical mean is 97.48 while for the recovery motivation variable is 67.83. Based on calculations that the hypotheses under study are accepted and there is a positive relationship that family support contributes to improving recovery motivation in women with breast cancer.

Keywords: Family Support, Motivation healed

Siregar Betty, Ria. 2019, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Psikologi UMA*, Vol.1, No.4, Oktober 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan banyak Kasihnya kepada peneliti sehingga atas berkat peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan”**. Bagi peneliti adalah berkat yang sangat luar biasa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan menghadapi berbagai kesulitan, ujian serta cobaan sehingga menghasilkan sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi peneliti dan juga sumber ilmu yang tertuang dalam skripsi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik, keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan serta kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr.Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd, selaku Dekan Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Zuhdi Budiman, S. Psi, M. Psi. selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Andy Chandra, S. Psi, M. Psi, psikolog, selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Maqhira DR, S. Psi, M. Psi, psikolog, selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Nini Sriwahyuni S.Psi, M. Psi, selaku ketua penguji dan selaku ketua jurusan pendidikan yang selalu berbaik hati kepada peneliti.
8. Ibu Annawati Dewi Purba, S. Psi, M. Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan berbaik hati membantu peneliti.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Kedua orang tua tercinta, ayahandaku Tumbur Siregar dan ibudaku Risma Siahaan yang selalu mendoakan setiap harinya serta selalu mendukung dan mengajarkan untuk selalu bersabar dan pantang menyerah dalam segala hal. Sehingga peneliti dapat melangkah maju melewati semua kesulitan dan rintangan yang datang serta semangat dalam menjalani kehidupan diperantauan.
11. Adi- adik saya tercinta yakni Bob Zola, yang mendukung dengan penuh semangat serta berjuang keras dalam pendidikan ini juga. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan Anju Krsitian, Juan Sahala, Doni Adrian dan Regina Patricia Terimakasih atas dukungan dan bantuan serta doa selama ini semoga kalian juga turut meraih mimpi yang indah.
12. Seluruh wanita penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik Medan terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi kuesioner peneliti.

13. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat dan bantuannya dalam penelitian ini dan juga selama masa perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman yang satu dosen pembimbing dengan saya yang tidak bisa saya sebutkan nama satu persatu terimakasih banyak atas dukungan dan bantuan dari teman-teman dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi yakni dan Liza, Shela, Umi Harahap, Anisa adhila, Dini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan selama proses bimbingan dan menyelesaikan skripsi. Selama proses bimbingan banyak hal yang terjadi, tetapi kita tetap semangat melalui masa-masa sulit bersama dan mensupport satu sama lain.
16. Teman-teman satu kost dengan saya yakni Tira, Meri, Yopita, Ita, Dan pemilik kos-kosan yakni Ibu sitanggang. Terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada saya.
17. Terimakasih yang terakhir untuk seseorang partner dalam hidup saya yang menjaga saya serta mengingatkan saya dalam bertindak dengan baik sepenuhnya saya mengasihimu patner Sylvester Dian Morgan Manalu
18. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Peneliti telah berupaya seoptimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun demikian peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 10 September 2019

Peneliti

Ria Betty Siregar
15.860.0389



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/7/19

Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
LEMBAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DIAGRAM.....	xix
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7

E.	Tujuan Penelitian.....	8
F.	Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penderita Kanker Payudara

1.	Pengertian pasien	9
2.	Pengertian kanker payudara.....	10
3.	Ciri ciri kanker payudara.....	11
4.	Faktor penyebab terjadinya kanker Payudara.....	12
5.	Tanda dan Gejala kanker payudara.....	13
6.	Tahap psikologis yang terjadi pada penderita kanker.....	14

B. Motivasi Untuk Sembuh

1.	Motivasi Sembuh.....	16
2.	Fungsi Motivasi Untuk Meningkatkan Kesembuhan.....	18
3.	Faktor faktor yang mempengaruhi motivasi sembuh.....	28
4.	Aspek aspek Motivasi Kesembuhan.....	20

C. Dukungan Keluarga

1.	Pengertian Keluarga.....	21
2.	Sumber Dukungan Keluarga.....	22
3.	Tujuan Dukungan Keluarga.....	23
4.	Jenis dukungan keluarga.....	23
5.	Manfaat Dukungan Keluarga.....	24
6.	Faktor faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga.....	25

D. Hubungan dukungan keluarga dengan Motivasi sembuh pada

pasien kanker payudara.....	27
E. Kerangka Konseptual.....	29
F. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian.....	35
1. Persiapan Penelitian.....	36
2. Persiapan Administrasi.....	37
3. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	37
B. Pelaksanaan Penelitian.....	40
C. Analisis Data Dan Hasil Penelitian.....	43
D. Pembahasan.....	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

DAFTAR DIAGRAM

Kurva I. Diagram distribusi normal dukungan keluarga pada wanita penderita kanker payudara di

Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan.....50

Kurva II. Diagram Distribusi Normal Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara di

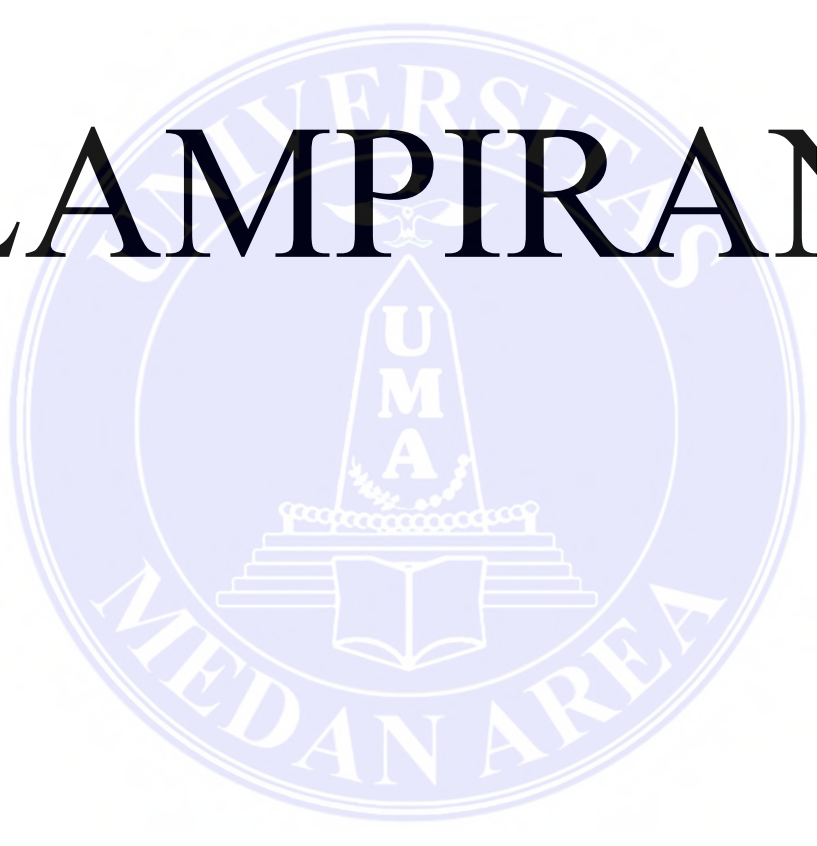
Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan.....51



DAFTAR TABEL

Tabel I. Distribusi Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba.....	38
Tabel II. Distribusi Skala Dukungan Keluarga Setelah Uji Coba.....	42
Tabel III. Distribusi Skala Motivasi Sembuh Sebelum Uji Coba.....	40
Tabel IV. Distribusi Skala Motivasi Sembuh Setelah Uji Coba.....	43
Tabel V. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	45
Tabel VI. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	46
Tabel VII. Hasil Analisis Dari Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adaam Malik Medan.....	47
Tabel VIII. Hasil Perhitungan Rata rata.....	49

LAMPIRAN



LAMPIRAN A

Data Mentah Excel Dukungan Keluarga Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Sesudah Uji Coba



a. Skala Dukungan Keluarga Dan Motivasi Sembuh Pada Wanita Kanker Payudara



b. Analisis Validitas, Reliabilitas & Normalitas, Analisis Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker



LAMPIRAN B

Surat Keterangan Bukti Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/7/19

Access From (repository.uma.ac.id)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak ada satupun di muka bumi ini yang berdiri sendiri, semuanya saling bergantung dan saling membutuhkan satu dengan lainnya. Demikian juga mengenai derajat kesehatan dan kualitas hidup manusia, bergantung kepada kemampuan untuk menyikapi dan mengelola hubungan timbal balik antara aktivitas manusia dengan lingkungan fisik dan biologiknya. Hubungan itu berlangsung sepanjang siklus hidup manusia mulai dari saat pembuahan, dalam kandungan, masa bayi dan anak-anak, selanjutnya menjadi dewasa dan akhirnya memasuki usia tua dan akhir hayat.

Kesadaran manusia itu sendiri sangatlah kurang dalam mengantisipasi dirinya akan penyakit yang datang. Banyak sekali penyakit yang berbahaya yang menyerang dan menimbulkan stres, dan kematian, serta respon negative bagi para pasien yang menderita suatu penyakit. Penyakit adalah terganggu atau tidak berlangsungnya fungsi psikis dan fisis: yaitu ada kelainan dan penyimpangan yang mengakibatkan kerusakan dan bahaya pada organ atau tubuh, sehingga biasa bermacam pada kehidupan. Sementara penyakit yang paling ditakutkan oleh kaum hawa adalah kanker payudara.

Menurut Ibrahim (2005) Wanita adalah sosok seorang manusia yang memiliki sikap feminim yang memiliki kecantikan baik secara fisik dan wajah dan anggota tubuh yang indah. Bagi seorang wanita organ tubuh yang indah adalah idaman bagi para wanita yang ada didunia diantaranya adalah payudara dipandang sebagai simbol kecantikan dan juga mahkota wanita. Payudara adalah salah satu organ penting bagi kaum hawa. Selain itu fungsi payudara itu sendiri sebagai organ

reproduksi dan juga sebagai alat untuk menyusui. Untuk itu sangat menyedihkan sekali apabila salah satu organ tubuh tersebut diserang suatu penyakit seperti kanker payudara.

Kanker merupakan suatu golongan penyakit yang ditimbulkan oleh sel tunggal yang tumbuh abnormal dan tidak terkendali sehingga dapat menjadi tumor ganas yang menjadi tumor ganas yang dapat menghancurkan dan merusak sel atau jaringan sehat Mulyani & Nuryani (2013). Kanker payudara adalah suatu penyakit ketika sel-sel ganas terbentuk secara tidak terkontrol pada jaringan payudara (Mumpuni dkk 2013). Tentunya setiap orang yang mendengar penyakit kanker akan sangat menakutkan sekali sehingga memunculkan perilaku yang memberontak pada dirinya dan kadang mengurangi semangat.

Semuanya kembali kepada Kemauan dari dalam diri individu adalah mempunyai motivasi sembuh dari penyakitnya dengan cara tetap mengikuti proses pengobatan yang dianjurkan. Tujuan penderita memiliki motivasi sembuh adalah meningkatkan kemauan pasien agar sembuh dari sakitnya. Banyak persoalan yang bisa terjadi karena kurangnya kasih sayang dari keluarga serta kemungkinan dari diri pasien yang sudah tidak mempunyai motivasi untuk sembuh dikarenakan penyakit yang diderita sudah terlalu lama dan tidak kunjung sembuh (Kinasih 2012).

Sehingga apabila seorang individu terkhusus wanita sudah mengetahui bahwa dirinya telah mengidap penyakit maka sebaiknya pergi berkonsultasi tentang kesehatannya ke rumah sakit. Menurut UU Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit juga dikatakan suatu lembaga dalam mata rantai sistem kesehatan nasional yang mengemban tugas pelayanan kesehatan untuk seluruh masyarakat. Apabila seseorang individu telah melakukan kegiatan konsultasi kesehatannya akan ada arahan yang diberikan dokter kepada seseorang dan sebaiknya

pasien mengikuti arahan yang diberikan rumah sakit untuk membantu memberikan layanan kesehatan yang paling terbaik agar pasien memperoleh kesehatan yang baik.

Sembuh berarti sehat dimana hal tersebut dapat dimiliki seseorang apabila seseorang tersebut bebas dari suatu penyakit untuk itu perlu adanya motivasi yang harus dimiliki seorang pasien penderita untuk bangkit dalam melawan penyakit yang ada. Untuk itu motivasi itu sendiri tidak datang secara tidak sengaja melainkan kesengajaan yang diberikan oleh orang terdekat lewat dukungan yang dapat menimbulkan semangat dan dorongan pada pasien penderita. Keluarga adalah organisasi yang aktif bergerak dalam keharusan memberikan dorongan yang lebih dominan.

Peran keluarga sebagai orang di sekitarnya yang paling terdekat untuk memberikan dukungan hidup. Bagi penderita kanker payudara akan sangat besar artinya apabila keluarga turut aktif memberikan dukungan lewat perilaku yang harus merawat agar penderita serta membantu penderita dalam melakukan aktivitasnya dalam fase pengobatan serta mencegah penderita mengalami stres akibat penyakit yang dideritanya. Untuk itu perlu adanya kekompakan keluarga dalam sebagai orang-orang terdekat dengan wanita penderita kanker adalah tentunya pasangan, anak serta keluarga kandung lainnya.

Dalam hal ini dukungan yang dimaksud adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga yang baik dalam bentuk dukungan emosi, penghargaan, informasi dan instrumental. Dukungan sosial keluarga adalah mengacu pada dukungan dukungan yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga.

Dukungan biasa atau tidak digunakan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Keluarga merupakan sistem pendukung yang berarti sehingga dapat memberikan petunjuk tentang kesehatan mental, fisik dan emosi lanjut usia. Dukungan keluarga itu dapat dibagi menjadi empat aspek yaitu dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional (Kaplan, 2010).

Apabila dukungan keluarga telah diberikan diharapkan muncul motivasi pasien untuk sembuh juga memberikan kontribusi terhadap kesembuhan penyakitnya. Serta motivasi pasien dalam menjalani proses pengobatan kanker payudara adalah sebagai upaya untuk pemenuhan suatu kebutuhan terapi dalam meringankan gejala, menghambat pertumbuhan dan penyebaran kanker, memperpanjang kelangsungan hidup dan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik. diharapkan pula motivasi sembuh merupakan sumber kekuatan untuk pasien yang berasal dari rumah pasien. Pada penderita seperti adanya kemauan dari dalam diri individu untuk mempunyai motivasi untuk sembuh dari penyakitnya dengan cara tetap mengikuti proses pengobatan yang ada sekalipun pada stadium lanjut yang biasanya sel kanker sudah menjalar ke seluruh tubuh penderita. Sementara itu baik buruknya kondisi penderita intinya adalah keinginan untuk sembuh merupakan awal masa depan yang lebih baik (Sari, dkk 2007).

Berdasarkan Fenomena yang ada peneliti melakukan beberapa wawancara kepada wanita penderita kanker payudara yang ada di Rumah Sakit tersebut. Sama seperti hal RS yang menderita kanker payudara dikarenakan faktor makanan yang kurang dijaga, dan RS juga merupakan nama inisial samaran mengatakan:

“Aku harus sembuh untuk anakku kasihan mereka masih kecil-kecil dikampung kutinggalkan. Kadang terus aku menangis kapanlah sembuh aku ya, kuingat anakku pulang sekolah gak ada yang masak paling bapaknyalah yg masak apalagi laki-laki ini

bukan tau masak” (wawancara personal dilakukan pada tanggal 23 januari 2019 di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik)

Selain Rs ada juga yang menyatakan pendapatnya mengenai dirinya yaitu KM dan juga nama samara atau inisial

“Aku kuliat bapak si N ini teruslah diurusnya aku terus dibilangnya sembuh kau ya mak jangan kau tinggali anak-anak ini biar bisa sama kita terus karna semangat suamiku inilah mau aku terus datang berobat diantara aku ditanyai aku sama anak-anakku supaya lah cepat sakit ini lepas dari badanku.” (wawancara personal dilakukan pada tanggal 23 januari 2019 di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik).

Berdasarkan Fenomena dukungan keluarga bagi para penderita kanker payudara dalam memberikan motivasi untuk sembuh sangat menarik perhatian peneliti. Masalah biologis dan psikologis yang dialami penderita kanker diperlukan upaya perubahan persepsi negative dan sikap pesimis terhadap kesembuhan penyakitnya dengan menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada penderita kanker payudara. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh pada Wanita Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Motivasi sembuh merupakan sesuatu hal yang ada dalam diri seseorang dimana seseorang menginginkan dan mempunyai tujuan untuk sehat kembali dari penyakit yang dideritanya. Bagi penderita kanker yang berada pada stadium I-III, bukanlah hal yang tidak mungkin untuk itu sembuh dari penyakitnya dengan melakukan berbagai terapi pengobatan baik medis maupun herbal. Sedangkan pada stadium IV, sel sel kanker sudah menyebar ke organ organ tubuh lainnya, sehingga pengobatan paliatif yang digunakan yakni pengobatan yang lebih fokus pada kualitas hidup penderita.

Namun demikian, motivasi untuk sembuh pada stadium IV pun tetap harus ada, karena semua itu kembali ke kuasa Tuhan. Beberapa starategi pengobatan merupakan pilihan masing-masing penderita kanker. Apapun pilihan mereka intinya adalah keinginan untuk sembuh tanpa efek samping demi masa depan yang baik.

Berdasarkan fenomena dukungan keluarga bagi para penderita kanker payudara dalam rangka memberikan motivasi untuk sembuh sungguh sangat menarik perhatian peneliti. Dengan semakin kompleks masalah psikologis yang dialami oleh para penderita kanker diperlukan upaya mengubah persepsi negatif dan sikap pesimis terhadap kesembuhan penyakitnya dengan menumbuhkan motivasi untuk sembuh. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan”

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peneliti hanya meneliti pasien I-III dan berusia 20 sampai 40 tahun guna agar penelitian ini menjadi terfokus dan menjawab permasalahan penelitian yang lebih efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menguji secara empiris hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan hendaknya menjadi acuan sebagai acuan dan pengembangan ilmu khususnya dibidang ilmu Psikologi perkembangan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pasien dan khususnya bagi penderita dan keluarga dalam memberi dukungan pada anggota keluarga yang menderita suatu penyakit

b. Bagi Institusi

Sebagai sumber informasi dan bisa dijadikan acuan sejauh mana dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penderita Kanker Payudara

1. Pengertian Pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Pasien merupakan pelanggan layanan kesehatan, tetapi pasien dalam hal ini hanya merupakan salah satu jenis pelanggan. Pelanggan layanan kesehatan merupakan semua orang yang sehari-harinya melakukan kontak dengan layanan kesehatan (Pohan, 2015). Undang undang tentang Rumah Sakit Nomor 44 tahun 2009 pasal 1 yang menyatakan bahwa pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit.

Menurut Wila (2001) pasien adalah orang sakit yang membutuhkan bantuan dokter yang menyembuhkan penyakit yang dideritanya. Dalam pelayanan kesehatan, pasien berkedudukan sebagai konsumen di bidang pelayanan kesehatan. Sementara pasien juga merupakan orang yang sedang menderita penyakit atau gangguan badaniah dan rohani yang perlu ditolong agar lekas sembuh dan berfungsi kembali melakukan kegiatannya sebagai salah satu anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pasien adalah individu yang melakukan konsultasi ke dokter atau di rumah sakit mengenai masalah kesehatannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Pengertian Kanker Payudara

1. Kanker Payudara

Kanker payudara (*Carcinoma Mammae*) merupakan salah satu kanker yang sangat ditakuti oleh wanita setelah kanker serviks. Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Mulyani & Nuryani, 2013). Kanker payudara menyerang pada kaum wanita, tetapi tidak menutup kemungkinan juga dapat menyerang kaum laki-laki, walaupun kemungkinan menyerang kaum laki-laki itu sangat kecil sekali yaitu 1:1000.

Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara. Payudara secara umum terdiri dari dua tipe jaringan, jaringan *glandular* (kelenjar) dan jaringan *stromal* (penopang). Jaringan kelenjar mencakup kelenjar susu (*lobules*) dan saluran susu. Untuk jaringan penopang meliputi jaringan lemak dan jaringan serat konektif. Payudara juga dibentuk oleh jaringan *lymphatic*, sebuah jaringan yang berisi sistem kekebalan yang bertugas mengeluarkan cairan serta kotoran selular.

Pendapat lain mengatakan kanker payudara bukanlah penyakit yang menular melainkan penyakit yang menakutkan bagi kaum wanita dikarenakan keganasannya sering kali berakhir dengan kematian. Kanker payudara akan memperlihatkan kekhasannya dalam menyerang penderitanya. Keganasan kanker ini ditunjukkan dengan menyerang sel-sel normalnya sekitarnya terutama sel-sel yang lemah (Eni

2009). Sedangkan menurut Pamungkas (2011) kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel-sel payudara itu sendiri.

Berdasarkan definisi diatas mengenai kanker payudara adalah suatu penyakit yang dapat menyerang kapan saja dan berujung dengan kematian namun yang lebih banyak terserang penyakit kanker ini adalah kaum wanita dimana kanker payudara adalah rusaknya sel atau jaringan pada payudara yang dapat merusak payudara dan membuat payudara tidak dapat difungsikan sesuai dengan fungsinya.

3. Ciri-ciri Kanker Payudara

Menurut Pamungkas (2011) memberikan ciri-ciri kanker payudara adalah sebagai berikut:

- a. Membengkak pada semua bagian payudara meski tidak ada benjolan yang terasa
- b. Iritasi kulit
- c. Nyeri pada payudara atau puting
- d. Puting melesak kedalam
- e. Kemerahan, bersisik, atau menebal pada kulit putting payudara
- f. Kotoran atau cairan yang keluar dari putting selain ASI

Berdasarkan ciri-ciri kanker adalah adanya pembengkakan pada payudara, iritasi kulit pada payudara, nyeri pada puting, puting payudara terlihat melesak atau mengkerut kedalam, serta muncul juga kemerahan yang menebal pada payudara dan juga muncul atau keluar cairan pada payudara yang tidak seharusnya.

4. Faktor Penyebab Kanker Payudara

Menurut Mulyani & Nuryani (2013) menyatakan bahwa kanker payudara belum diketahui secara pasti penyebabnya, namun ada beberapa faktor kemungkinannya.

a. Faktor usia

Semakin tua usia seorang wanita, maka resiko untuk menderita kanker payudara semakin tinggi. Pada usia 50-69 tahun adalah kategori usia paling beresiko terkena kanker payudara, terutama bagi mereka yang mengalami menopause terlambat.

b. Faktor genetik

Ada dua jenis gen BRCA 1 dan BRCA 2 yang sangat mungkin menjadi faktor resiko pencetus kanker payudara. Bila ibu saudara wanita mengidap kanker payudara maka ada kemungkinan untuk memiliki resiko terkena kanker payudara dua kali lipat dibandingkan wanita lain yang tidak mempunyai riwayat keluarga yang terkena kanker payudara

c. Penggunaan hormon estrogen

Penggunaan hormon estrogen misalnya pada penggunaan terapi (*estrogenplacement*) penggunaan terapi ini mempunyai peningkatan resiko yang signifikan untuk mengidap penyakit kanker payudara.

d. Gaya hidup yang tidak sehat

Jarang berolahraga atau kurang gerak, pola makan yang tidak sehat dan tidak teratur, merokok serta mengkonsumsi alkohol akan meningkatkan resiko kanker payudara.

e. Perokok pasif

Merupakan orang yang tidak merokok tetapi orang yang tidak sengaja menghisap asap rokok yang dikeluarkan oleh orang perokok sering kali didengar perokok pasif terkena resiko dari bahaya asap rokok dibanding perokok aktif.

f. Penggunaan kosmetik

Bahan kosmetik yang berisfat seperti hormon estrogen beresiko menyebabkan peningkatan resiko mengalami penyakit kanker payudara, sehingga berhati-hatilah dalam penggunaan alat ksometik untuk kesehatan diri kita.

g. Penggunaan pil KB

Penggunaan pil kb pada waktu yang lama dapat meningkatkan wanita terken resiko kanker payudara karena sel-sel yang sensitif terhadap rangsangan hormonal mungkin mengalami perubahan dari jinak atau menjadi ganas dan resiko ini akan menurun secara otomatis bila penggunaan pil kb berhenti.

Berdasarkan Faktor-faktor yang menyebabkan kanker payudara dari pendapat diatas menurut Mulyani & Nuryani (2013) adalah faktor usia, faktor genetik,

Penggunaan hormon estrogen, gaya hidup yang tidak sehat, perokok pasif, penggunaan kosmetik, dan penggunaan pil KB.

5. Tahap psikologis yang terjadi pada penderita kanker

Banyak cara sangat bervariasi dari setiap individu dalam mengekspresikan dirinya menghadapi kenyataan hidup sebagai penderita kanker. Kanker tergolong penyakit kronis hal ini dikarenakan kanker dapat menyebabkan kematian bagi penderitanya. Taylor (2003) mengemukakan ada lima tahap reaksi emosi yang berhubungan dengan penyakit kronis yakni penyangkalan (*denial*), Kemarahan (*anger*), tawar menawar (*berganing for extra*), depresi (*depression*) dan penerimaan diri (*acceptance*)

a. Penyangkalan (*denial*)

Penyangkalan adalah sistem pertahanan yang membuat seseorang berusaha menghindari dampak yang ditimbulkan dari suatu penyakit dan biasanya berlangsung dalam beberapa hari.

b. Kemarahan (*anger*)

Pada tahapan ini pasien berusaha mempertanyakan “mengapa harus saya yang menderita penyakit kronis?” Beberapa pasien dapat melepaskan suatu ungkapan spontan ataupun menunjukkan ekspresi kemarahan yang selanjutnya akan mengarah kepada suatu penerimaan emosional. Pada pasien lainnya kemarahan terus menerus terjadi dan mendalam justru dapat merusak diri pasien sendiri.

c. Tawar menawar untuk sesuatu yang lebih (*bargaining for extra*)

Pada tahapan ini penderita kanker mengalihkan kemarahan dengan lebih baik dan strategi yang berbeda, misalnya berjanji untuk hidup lebih sehat dan juga lebih mendekatkan diri dengan kepada Tuhan.

d. Depresi (*depression*)

Pada tahap ini penderita kanker akan merasa muak, sesak, letih, sulit makan, sulit mengontrol diri, sulit menfokuskan perhatian, menghindari dari sakit dan juga perasaan tidak nyaman.

e. Penerimaan diri (*acceptance*)

Pada tahap ini penderita kanker sudah tidak marah lagi dan sudah membiasakan diri dengan ide kematian yang membuatnya tertekan dan juga menghadapi pikiran pikiran yang tidak menyenangkan

Pendapat lain mengatakan akibat penderita tidak mampu menerima tentang penyakit yang diderita dengan kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi kedepannya baik berkaitan dengan masalah kesehatan hal yang akan terjadi muncul pula kecemasan, perasaan tertekan, dan tidak tenang, serta pemikiran yang kacau, dan disertai banyaknya penyesalan. Hal ini sangat berpengaruh pada tubuh, hingga tubuh dirasa menggigil, menimbulkan banyak

keringat, jantung yang berdegup cepat, terasa mual, dan tubuh terasa lemas dan kurang mampu berproduktivitas dan akibatnya banyak manusia melarikan diri ke imajinsinya sebagai bentuk terapi sementara (Musfir 2005). Reaksi pada sebagian orang juga bervariasi misalnya ada yang syok, takut, dan sampai ada yang menarik diri.

Dari beberapa tahap yang dijelaskan bahwa banyak tahap psikologis yang terjadi pada penderita kanker. Namun demikian tidak semua individu mencapai semua taraf yang diuraikan, hanya dua, tiga tahap atau bahkan satu tahap saja yang dialami, misalnya tahap marah dan depresi, atau penolakan dan depresi. Dengan semakin kompleksnya masalah psikologis yang terjadi pada penderita kanker tentu akan berpengaruh terhadap motivasi untuk sembuh bagi penderita kanker itu sendiri

B. Motivasi Untuk Sembuh

1. Motivasi sembuh

Menurut Chaplin dalam Iryani (2007) Motivasi sembuh adalah kembalinya seseorang pada suatu kondisi kenormalan setelah menderita suatu penyakit-penyakit mental, atau luka-luka. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi sembuh adalah perilaku yang didorong oleh kebutuhan dimana kembalinya seseorang pada suatu kondisi kenormalan setelah menderita suatu penyakit mental dan luka-luka.

Motivasi sembuh adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu guna memperoleh kesembuhan. Motivasi sembuh ini juga dapat diperoleh melalui beberapa rangsangan, rangsangan-rangsangan terhadap hal menumbuhkan motivasi, dan motivasi yang telah tumbuh memang dapat menjadikan motor dan

dorongan untuk seseorang dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Ketidakseimbangan yang terjadi pada penderita kanker adalah menderita sebuah penyakit yang tentunya berdampak bagi kondisi fisik maupun psikisnya. Beberapa penderita kanker mencoba mengubah kondisi ketidakseimbangan tersebut dengan memunculkan suatu dorongan yang ada dalam diri mereka. Salah satunya adalah dorongan untuk sembuh atau pulih dari penyakitnya.

Dorongan tersebut mereka harapkan dapat membuat diri mereka lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan termotivasinya seseorang pasien untuk sembuh, maka besar kemungkinan pula dirinya untuk sembuh. Motivasi sendiri sebagai bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki.

Motivasi merupakan merupakan dasar menjadi semangat ingin sembuh sehingga timbul pula semangat dari dirinya sendiri ataupun dengan bantuan pihak lain sebagai motivator bagi dirinya sendiri. Motivasi intrinsik mengarah pada kepuasan dalam melakukan suatu kegiatan. Motivasi intrinsik ini dapat menjadikan seseorang merasa tidak terpaksa dalam mengikuti suatu aktivitas, karena dorongan muncul murni berasal dari dalam individu itu sendiri. Pada penderita kanker memiliki motivasi intrinsik melakukan berbagai pengobatan karena memang menginginkan kesembuhan bagi dirinya sendiri, bukan karena stimulus eksternal misalnya diberikan suatu penghargaan pada dirinya. Motivasi ekstrinsik lebih mengarah pada suatu kegiatan yang dipengaruhi stimulus dari luar.

Penderita yang mempunyai motivasi ekstrinsik akan melakukan serangkaian pengobatan lebih didorong oleh stimulus eksternal, misalnya karena dipaksakan berobat oleh keluarga ataupun juga mengikuti sebuah komunitas kanker yang memberikan dukungan sosial bagi dirinya dan juga memiliki teman se nasib dengannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kesembuhan disini adalah daya atau kekuatan yang berasal dari dalam diri individu atau penderita yang mendorong, membangkitkan, menggerakkan, melatarbelakangi, menjalankan dan mengontrol seseorang serta mengarahkan pada tindakan penyembuhan atau pulih kembali serta bebas dari suatu penyakit yang telah dideritanya selama beberapa waktu dan membentuk keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Uatu dorongan yang terjadi pada diri sendiri serta memunculkan tindakan yang sesuai dengan yang diinginkan yaitu untuk pulih dari keadaan sakit menjadi sehat kembali

2. Fungsi Motivasi untuk meningkatkan Kesembuhan

Menurut Saleh dalam Purwanto (2004) motivasi memiliki tiga komponen pokok yaitu:

- a. Menggerakkan, yakni menimbulkan kekuatan pada individu, serta mendorong untuk bertindak dengan cara tertentu
- b. Mengarahkan, yakni mengarahkan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Apabila sasaran atau tujuan tersebut merupakan sesuatu yang diinginkan individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*approach motivation*) ,

sedangkan tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhkan sasaran atau tujuan (*avoidance motivation*)

- c. Menopang, yakni menjaga dan menopang tingkah laku dimana lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas serta arah dorongan dorongan dari kekuatan individu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi untuk sembuh yaitu: menggerakkan, mengarahkan, menopang pasien dalam membentuk perilaku positif dalam bertindak sesuai keharusannya.

3. Faktot Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Sembuh

Menurut Fadlul, (2000) faktor faktor yang mempengaruhi kesembuhan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor intrinsik, faktor faktor yang secara medis langsung berpengaruh terhadap kesembuhan penderita misalnya meminum obat dan melakukan serangkaian pengobatan yang diwajibkan dokter
- b. Faktor ekstrinsik, faktor faktor yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kesembuhan, misalnya melalui proses interaksi perilaku dan sikap, keadaan sosial dan topografi serta kondisi tubuh penderita yang mengakibatkan tidak terpenuhinya faktor intrinsik secara maksimal.

Pendapat lain mengatakan Mc & Nic (2000) ada juga faktor yang mempengaruhi motivasi untuk sembuh antara lain:

- a. Ingin lepas dari sakit yang dideritanya

- b. Merasa belum bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya
- c. Masih ingin menikmati prestasinya
- d. Masih memiliki anak yang masih memerlukan bimbingan dan perhatian
- e. Masih ingin melihat anak-anaknya berhasil dalam pendidikan maupun kehidupannya
- f. Merasa belum berbuat baik terhadap orang lain
- g. Banyak mendapatkan dukungan (*support*) dari keluarga dan teman-teman sehingga seseorang tersebut merasa masih diperlukan dalam kehidupan selanjutnya

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kesembuhan yaitu antara lain: adanya dukungan dari keluarga, seperti suami, anak, dan juga keyakinan diri sendiri terhadap sesuatu serta ingin lepas dari rasa sakitnya.

4. Aspek-Aspek Motivasi Kesembuhan

Menurut Conger (1997) bahwa aspek-aspek motivasi kesembuhan yaitu:

- a. Memiliki Sikap Positif

Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan diri yang kuat, perencanaan diri yang tinggi, selalu optimis dalam menghadapi suatu hal

- b. Berorientasi Pada Pencapaian Suatu Tujuan

Aspek ini menunjukkan bahwa motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan tingkah laku yang diarahkan pada sesuatu.

c. Kekuatan Yang Mendorong Individu

Hal ini menunjukkan bahwa timbulnya kekuatan akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kekuatan ini berasal dari dalam diri individu, lingkungan sekitar, serta keyakinan individu akan kekuatan kodrati

Menurut Shaleh (2004) bahwa motivasi juga mempunyai tiga aspek yaitu :

- a. Menggerakkan, yaitu motivasi menimbulkan kekuatan pada individu bertindak dengan cara tertentu.
- b. Menggerakkan, yaitu motivasi menimbulkan sesuatu orientasi tingkah laku yang diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang, yaitu menjaga tingkah laku lingkungan sekitar yang harus menguatkan intensitas dan arah kekuatan individu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kesembuhan disini memiliki tiga aspek yaitu memiliki sikap positif, berorientasi pada pencapaian suatu tujuan, kekuatan yang mendorong individu.

C. Dukungan Keluarga

1. Pengertian Dukungan Keluarga

Keluarga adalah kelompok terkecil dari masyarakat yang hidup dilingkungan dan saling berinteraksi dalam hal berkegiatan sebagai makhluk hidup. Untuk itu dalam setiap keluarga tertentu ada yang mengalami bahwa salah satu anggota keluarga terkena suatu penyakit berbahaya untuk itu keluarga harusnya dituntut untuk memberikan dukungan. Dukungan keluarga dapat berasal dari berbagai sumber yang

berbeda, seperti pasangan hidup ataupun pacar, keluarga, teman, rekan kerja, atau komunitas organisasi. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk (Kaplan dkk, 2000).

Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) adalah sikap, tindakan, penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga, Jadi dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

2. Sumber Dukungan Keluarga

Menurut Kaplan dalam Friedman (2010) terdapat tiga sumber dukungan sosial umum, sumber ini terdiri atas jaringan informal yang spontan yaitu dukungan terorganisasi yang tidak diarahkan oleh petugas kesehatan profesional, dan upaya terorganisasi oleh profesional kesehatan. Dukungan sosial keluarga mengacu pada dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami, anak dan dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga eksternal.

3. Tujuan Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dapat dianggap mengurangi atau menyangga efek serta meningkatkan kesehatan mental penderita atau keluarga secara langsung, dukungan keluarga adalah strategi penting yang harus ada dalam masa stres bagi keluarga Friedman, (2010). Sistem dukungan keluarga ini berupa membantu berorientasi tugas sering kali diberikan oleh keluarga besar, teman, dan tetangga. Bantuan dari keluarga besar juga dilakukan dalam bentuk bantuan secara langsung, termasuk bantuan finansial yang terus menerus, berbelanja, merawat anak, perawatan fisik, melakukan tugas rumah tangga, dan bantuan praktis selama masa krisis. Dukungan keluarga juga dapat memberikan strategi pencegahan guna mengurangi stress (Roth, 1996).

4. Jenis Dukungan Keluarga

Menurut Friedman dalam Sarafino, (2011), menyatakan bahwa keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Terdapat empat dimensi dari dukungan keluarga yaitu:

1. Dukungan Emosional berfungsi sebagai pelabuhan istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan emosional serta meningkatkan moral keluarga. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian,

pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta atau bantuan emosional, dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian.

2. Dukungan informasi, keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Dukungan informasi terjadi dan diberikan oleh keluarga dalam bentuk nasehat, saran, dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi dan memecahkan masalah yang ada.
3. Dukungan Instrumental, keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari
4. Dukungan penghargaan, keluarga bertindak sebagai sistem pembimbing umpan balik, membimbing dan memerantai pemecahan masalah dan merupakan sumber validator identitas anggota. Dukungan penghargaan terjadi melalui ekspresi penghargaan yang positif melibatkan pernyataan setuju dan penilaian yang positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain yang berbanding positif antara individu dengan orang lain.

5. Manfaat Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan keluarga berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (Friedman, 1998). Wills dalam Friedman (1998) menyimpulkan bahwa baik efek-efek penyangga (dukungan keluarga dapat menahan efek-efek negatif dari stress terhadap kesehatan). Dan efek-efek utama (dukungan sosial secara langsung mempengaruhi akibat-akibat dari kesehatan) ditemukan. Sesungguhnya efek-efek penyangga dan utama dari dukungan sosial terhadap kesehatan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan.

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan keluarga

Menurut Purnawan dalam Rahayu (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Faktor internal

1. Tahap perkembangan

Artinya dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia bayi-lansia memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

b. Pendidikan agama tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berpikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan dirinya.

c. Faktor emosi

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stres dalam setiap perubahan dalam hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama individu itu sakit. Seorang individu yang tidak mampu melakukan coping secara emosional terhadap ancaman penyakit yang menyerang.

d. Spritual

Aspek spritual yang dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakannya, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

a. Faktor Eksternal

1. Praktik keluarga

Cara bagaimana keluarga memberi dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya. Misalnya, klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarga melakukan hal yang sama.

1. Faktor sosio-ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup: stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga seseorang akan mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.

2. Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk cara melaksanakan kesehatan pribadi.

D. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Sembuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Rindiani (2017) dimana pada penelitiannya mengatakan bahwa adanya dukungan keluarga yang sangat membantu dalam membangun motivasi sembuh hanya saja pada penelitiannya berbeda sampel dikarenakan penelitian dilakukan pengguna Napza dan hasil penelitian diketahui bahwa adanya perubahan besar pada pengguna napza dapat melawan kecanduan serta melawan keinginan dalam mengonsumsi napza. Untuk itu peneliti mengambil keyakinan berdasarkan fenomena yang ada bahwa perlu adanya dukungan keluarga dalam hal orang yang paling terdekat yang dimaksud adalah suami, anak dan keluarga kandung lainnya yang memberikan dukungan keluarga secara maksimal agar dapat melewati rasa sakit dan memperoleh kata sembuh dari pihak medis. Sembuh berarti orang sakit atau menderita suatu penyakit menjadi pulih atau mengharuskannya melakukan berbagai pengobatan. Termotivasinya seseorang pasien untuk sembuh, maka besar kemungkinan pula dirinya untuk sembuh. Motivasi sendiri sebagai bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki.

Dengan kata lain motivasi merupakan penyemangat yang timbul dari dirinya sendiri ataupun dengan bantuan pihak lain sebagai motivator bagi dirinya sendiri.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada wanita yang menderita kanker payudara dengan asumsi semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara demikian sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah pula motivasi sembuh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menampilkan hasil berupa angka-angka, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah tipe korelasional, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel Sugiyono (2008).

B. Identifikasi variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. variabel bebas (X) : Dukungan Keluarga
2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Sembuh

C. Defenisi Operasional variabel Penelitian

1. Dukungan keluarga

Dukungan Keluarga serta mencakup didalamnya berbentuk bantuan, nasehat, ekonomi, yang diberikan pada penderita kanker payudara. Data mengenai Dukungan keluarga diungkap dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek aspek dukungan sosial keluarga menurut (Friedman 1998).

2. Motivasi Sembuh

Motivasi sembuh adalah dorongan yang diberikan kepada penderita kanker agar mau melakukan pengobatan yang biasanya motivasi muncul akibat adanya dukungan keluarga pada wanita penderita kanker payudara.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2014). Populasi pada penelitian ini adalah wanita penderita kanker payudara yang berjumlah 627 pasien yang berada di Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik dalam setahun. Kriteria pada penelitian yaitu semua wanita penderita kanker payudara yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik di kota Medan dan yang diteliti adalah wanita yang memiliki keluarga dan juga usia 20-40 tahun yang menjalani proses pengobatan pada pasien kanker payudara baik pasien rawat inap ataupun rawat jalan

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dipilih untuk diteliti (Arikunto, 2002). Sampel dalam penelitian pasien wanita kanker payudara yang menjalani proses pengobatan pada lebih dari enam bulan di Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik Medan dan berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara “*Insidental Sampling*”.

Menurut Sugiyono (2009) menyatakan adalah teknik Insidental Sampling yaitu teknik penentuan sampling berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan dan bila cocok bisa dijadikan sumber data untuk penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisisan data penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan skala. Adapun skala ialah sebuah instrument pengumpulan data yang dibentuk seperti daftar cocok tetapi alternative yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto, 2013). Skala yang banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian dan kejiwaan.

Adapun skala yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dan motivasi sembuh ialah skala likert. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2009). Skala likert diberi 5 kategori jawaban untuk jawaban favorable masing-masing aitem akan diberi penilaian 1,2,3,4. Untuk sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1, Tidak Setuju(TS) nilai 2, dan Untuk Setuju (S) nilai 3, untuk sangat setuju (SS) diberi nilai 4. Sebaliknya untuk pernyataan yang Unfavorabel akan digunakan penilaian 4,3,2,1 untuk sangat tidak setuju (STS) nilai 4, Tidak Setuju nilai 3, untuk Setuju (S) nilai 2 Dan untuk nilai Sangat Setuju (SS) nilai 1.

Adapun skala yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Skala Dukungan Keluarga

Dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari dukungan keluarga yaitu aspek emosional, aspek instrumental, Aspek Informasi, Aspek dukungan pengharapan.

2. Skala Motivasi Sembuh

Dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari motivasi sembuh yaitu memiliki sikap positif, berorientasi pada pencapaian, suatu tujuan untuk sembuh, kekuatan yang mendorong individu dalam melakukan sesuatu.

D. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Teknik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah teknik *korelasi Product Moment*. *Korelasi product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiono, 2009) adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum x$: jumlah sekor total

$\sum y$: jumlah sekor butir, masing-masing item

$\sum XY$: jumlah perkalian skor total dengan skor butir

$\sum X^2$: jumlah kuadrat total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat butir

r_{xy} : tanda jumlah

n : jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *korelasi product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan

tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Sembuh di Rumah Sakit Umum Pemerintah Haji Adam Malik Medan dimana $r_{xy} = 0,508$ dengan signifikan $p = 0.001 < 0,05$. Artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin motivasi sembuh, demikian sebaliknya semakin Rendah dukungan keluarga semakin rendah pula motivasi sembuh maka hipotesis dinyatakan “diterima”.
2. Adapun Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,653$ Ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap motivasi sembuh sebesar 65,3%. Tabel di bawah ini merupakan rangkuman hasil perhitungan analisis *product moment*.
3. Sumbangan yang diberikan variabel Dukungan Keluarga sebesar 65,3% dan sisanya bisa dipengaruhi oleh faktor lain dalam penelitian ini. Tergantung pada kondisi dan waktunya berlangsung pada suatu kejadian tertentu. Melihat dalam hasil penelitian ini diketahui juga bahwa Dukungan Keluarga secara

umum tergolong Tinggi dan Motivasi Sembuh secara umum dinyatakan Tinggi. Hal ini didasarkan Pada nilai rata-rata empirik 97,48 sedangkan untuk variabel motivasi sembuh adalah 67,83.

B. Saran

1. Saran kepada Pasien kanker payudara

Sebaiknya penderita kanker payudara tetap berpikir positif dan mengikuti semua anjuran yang medis berikan agar pasien bisa pulih seperti semula serta mengikuti kemoterapi yang dianjurkan serta rutin mengkonsumsi obat yang diberikan oleh dokter.

2. Saran Kepada Keluarga

Sebaiknya keluarga mendukung anggota keluarganya yang terdiagnosa kanker payudara dan berikan semangat agar mau mengikuti saran yang diberikan medis serta bisa mencapai proses tahap pemulihan dan keluarga juga memberikan dukungan baik secara materi serta merawat penderita tetap memperhatikan setiap perasaannya agar tidak menimbulkan stres yang dirasakan oleh penderita kanker. Keluarga juga lebih aktif dalam memperhatikan perkembangan kesehatannya

3. Saran kepada Pihak Rumah Sakit

Sebaiknya pihak rumah sakit melibatkan keluarga dalam meningkatkan motivasi sembuh pada penderita kanker dengan cara mengadakan pertemuan dengan anggota keluarga dan memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga penderita tentang cara merawat dalam memperhatikan penderita dalam segala aspek, karena dukungan keluarga adalah obat yang paling ampuh untuk

kesembuhan penderita. Dan pihak rumah sakit juga memberikan penyuluhan akan hal yang memicu kanker agar berkurangnya para penderita kanker.

4. Saran pada peneliti selanjutnya

- a. Untuk memperkaya peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti faktor-faktor lain tidak terlihat yang mempengaruhi motivasi sembuh seperti diantaranya faktor ekonomi, usia, pendidikan, pengetahuan, dan budaya.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak meneliti di kanker payudara melainkan meneliti di kanker yang lain, karena pada kanker payudara terdapat tingkat tinggi bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi sembuh.
- c. Dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih menggunakan sampel yang bervariasi untuk lebih memperkaya penelitian seperti meneliti pada kanker payudara yang dialami oleh pria.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Adnywati, Wahyuni. 2012 *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Lama Bersalin Kala di Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng*,
Buleleng : Jurnal Ilmiah Kebidanan Volume 1 Nomor 1 2013:53-58
- Admin, 2011. Dukungan Sosial orang tua..
<http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/dukungan-sosial.html>
- Chaplin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*.(Terjemahan Kartono, K). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Conger, J.1997. *Adolescence and youth*. New York :Harper & Row Publisher Inc.
- Setiati, Eni. 2009. *Waspada! Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta: C.V. Andi
- Friedman, M. 1998. *Keperawatan Keluarga: teori dan peraktek*.Jakarta: EGC
- Ibrahim, B. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara
- Jan Takahsihaeng, 2000. *Hidup Sehat bagi Wanita*. Jakarta: Kompas
[Http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?.id=647908](http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?.id=647908)
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. *Retardasi Mental dalam Sinopsis Psikiatri*.
Tangerang : Binarupa Aksara
- Kinasih, KD 2012. *Peran Pendamping Spiritual terhadap Motivasi Kesembuhan Terhadap pasien Lanjut usia*. Jurnal STIKES Volume 5, No.1 Juli 2012
- Mulyani, N. S & Nuryani, R.M. 2013. *Kanker Payudara Dan PMS pada Kehamilan*, Yoyakarta:Nuha Medika
- Mumpuni, Yekti & Trintini.2013. *Penyakit Musuh Kaum Perempuan Waspada*. Yogyakarta: Rupa Publsing
- Musfir Az-zahrani. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.

- Mc.Eugene. K. & Beech. 2000. *The essence* Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Totok Budi Santoso. Pearson Education asia Pte Ltd, Yogyakarta
- Nurhidayati Tri. 2017. *Dukungan Pasangan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang* . www.researchgate.net/publication/323396138/dukunga_pasangan_pada_pasien_kanker_payudara_yang_menjalani_kemoterapi_di_RSI_Sultan_AgungSemarang Jurnal . 2(2): 3-4 .6 April 2019.
- Pamungkas, Z. 2011. *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Ed.I, Buku Biru, Yogyakarta
- Pohan I. 2015. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Purnawan, I.2008. *Dukungan Keluarga*. [Http://wawan2507.wordpress.com/author/wawan2507/](http://wawan2507.wordpress.com/author/wawan2507/)
- Roth, J.H. & Blaschke, G. 1996. Analisis Farmasi. Cetakan III. Diterjemahkan oleh Kisman, S. & Ibrahim. S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugiyono,2008. *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Setiadi.2008. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Saryono. 2009. *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sari, 2007. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Napza Dii Lembaga Permayarakatan Muaro Padang*. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/501>
- Saleh, M. A. W. (2004) Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif. Jakarta:Kencana
- Taylor, S.e.2003. *Healt Pshology*. Fifth Edition.United Of AMERIKA Mc. Graw-Hill.Inc
- Taufik, M. 2007. *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta Infomedika.
- Wila, C. 2001. *Hukum Kedokteran*. Bandung.
- Wills, T. A. & Cohen, S. 1985. Stress, Social support an the buffering Hyphothesis. Psychological Bulletin.

Wahyudi, & Murhayati. 2018. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang One Day Care RSUD Moewardi Surakarta.*
<https://www.gogle.com/search?safe=strict&source=hp&ei=acqnXYalJsb1vaT04pOYCg&q=jurnal+dukungan+keluarga+dengan+motivas+sembuh&oq=jurnal+dukungan+keluarga>





KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM PUSAT H. ADAM MALIK

Jl. Bunga Lau No. 17 Medan Tuntungan Km. 12 Kotak Pos. 246
Telp. (061) 8360361 - 83600405 - 8360143 - 8360341 - 8360051 - Fax. (061) 8360255
Web: www.rsham.co.id Email: admin@rsham.co.id
MEDAN - 20136



Nomor : DM.01.04.II.2.1/2411 / 2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Penelitian

10 Agustus 2019

Yang Terhormat,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Di

Tempat

Dengan Hormat

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i

Nama/NIM : Ria Betty Siregar (15.860.0389)
Jurusan : Psikologi

Mahasiswa/i diatas telah menyelesaikan penelitian untuk memenuhi salah satu kurikulum dalam Jurusan Psikologi yang berjudul "Hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara di RSUP. H. Adam Malik Medan"

Penelitian tersebut telah dilaksanakan dari tanggal 14 Juni sampai dengan Agustus 2019 dengan data hasil Penelitian terlampir.

Demikian surat ini disampaikan untuk diketahui dan digunakan.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.



Direktur SD dan Pendidikan
Dr. Delia Nihar, M.Ked. (Paru)SpP (K)
NIP. 19640531199002 2001

Tembusan:

1. Kepala Instalasi Litbang
2. Peneliti
3. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/7/19

Access From (repository.uma.ac.id)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1775/FPSI/01.10/VII/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 25 Juli 2019

Yth, Direktur RSUP H. Adam Malik
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ria Betty Siregar
NPM : 15 860 0389
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **RSUP H. Adam Malik Medan Jl. Bunga Lau No. 17 Kemengan Tani Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Sembuh pada Penderita Kanker Payudara di RSUP H Adam Malik Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Rumah Sakit** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Harun Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip